

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penciptaan karya "*Mic Check!*" yang telah dilakukan selama beberapa bulan terakhir, konsep *underground* telah divisualisasikan melalui *mise en scène* yang meliputi set, properti, dan pencahayaan. Penggabungan antara pemilihan ruang bawah tanah sebagai lokasi, penambahan mobil yang dimodifikasi, properti berupa *banner*, grafiti, dan properti tambahan seperti ban mobil dan meja DJ berhasil menciptakan suasana gelap, intens, dan mencekam. Ditambah dengan pencahayaan dari lampu neon dan lampu *practical* berhasil menciptakan pencahayaan *low key* dan telah memperkuat narasi dalam film.

Elemen-elemen tersebut merepresentasikan unsur utama dari konsep *underground*, yaitu non-komersial, dan menolak berada di jalur utama. Penataan set dan beberapa detail properti seperti grafiti memberikan gambaran kebebasan *art director* dalam menuangkan seni dalam objek visual dan memperkuat identitas subkultur *underground*.

Keterbatasan dalam penulisan ini terletak pada cakupan yang hanya berada pada film "*Mic Check!*" dan fokus yang terpaku kepada penataan set dan pencahayaan. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk membahas fokus lain dalam *mise en scène* sehingga pembahasan mengenai *underground* bisa mendapatkan pemahaman yang lebih luas.

6. DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, T., & Lukiati, L. (2005). *Komunikasi Budaya*. Simbiosis Rekatama Media. <http://repository.isi-ska.ac.id/3529/1/ARMANTONO%20UPLOAD.pdf>

Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2024). *Film Art: An Introduction* (11th ed.). McGraw-Hill Education.